



Journal of Human And Education
Volume 3, No. 4, Tahun 2023, pp 284-287
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Sosialisasi & Simulasi Penguatan Jiwa Kewirausahaan Serta Pengembangan Usaha Untuk Siswa/Siswi SMKN 5 Kota Bekasi

Dinar Soelistyowati^{1*}, Ciwuk Musiana Yudhawasthi², Aditya Irfan Maulana³, Dhimas Agung Wicaksono⁴, Afi Rizki Pambudi⁵

Prodi Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bhayangkara^{1,2,3,4,5}

Email : dinar.soelistyowati@dsn.ubharajaya.ac.id^{1*}

Abstrak

Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan program penguatan kewirausahaan dan pengembangan usaha kepada siswa/siswi di SMKN 5 Kota Bekasi. Dalam program ini akan disampaikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan dan keberhasilan usaha di kalangan siswa/siswi SMKN 5 Kota Bekasi. Melalui serangkaian simulasi serta bimbingan, kami berharap dapat memberdayakan individu-individu dalam komunitas untuk menjadi pengusaha yang sukses dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui upaya simulasi dan bimbingan ini, kami yakin bahwa siswa/siswi akan dapat mengidentifikasi potensi mereka, mengembangkan ide bisnis, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Simulasi, Pengembangan Usaha*

Abstract

This report aims to explain the implementation of the entrepreneurship strengthening and business development program for students at SMKN 5 Bekasi City. In this program, the knowledge, skills and support needed to encourage business growth and success among SMKN 5 Bekasi City students will be provided. Through a series of simulations and guidance, we hope to empower individuals in the community to become successful entrepreneurs and contribute to local economic growth. Through this simulation and guidance effort, we are confident that students will be able to identify their potential, develop business ideas, create jobs, and encourage sustainable economic growth.

Keywords: *Socialization, Simulation, Business Development*

PENDAHULUAN

Penguatan kewirausahaan dan pengembangan usaha memiliki peran penting dalam membangun ekonomi yang kuat dan berkelanjutan di masyarakat. Kewirausahaan memberikan peluang bagi individu untuk menghasilkan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan mereka sendiri. Di sisi lain, pengembangan usaha yang sukses dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, memperkuat iklim bisnis, dan mengurangi tingkat pengangguran Sari, S. Y., & Sari, D. P. (2021).

Membangun jiwa kewirausahaan bukanlah sebuah cara yang mudah, Upaya ini harus dilakukan secara terencana, terstruktur dan konsisten. Dimulai dengan pengenalan prinsip-prinsip serta karakter wirausaha sejak dini, sehingga ketika memasuki usia sekolah dasar dan lanjutan dapat memulai praktik kewirausahaan yang dikemas dalam program yang lebih interaktif. Seperti mengadakan bazaar, mini market, mengelola koperasi dan lain-lain. Kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan akses terhadap sumber daya dapat menjadi hambatan bagi perkembangan kewirausahaan di kalangan siswa/siswi. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan kewirausahaan dan pengembangan usaha yang bertujuan untuk memberikan dukungan yang diperlukan kepada siswa/siswi agar dapat meraih kesuksesan dalam dunia bisnis rintisan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki.

Situasi yang tidak dapat lagi dihindari saat ini adalah pesatnya perkembangan teknologi dan telekomunikasi, siswa/siswi dituntut untuk memiliki literasi teknologi guna menghadapi persaingan

usaha yang semakin ketat serta menjaga keamanan usaha dari tindak kejahatan di dunia digital. Munculnya digitalisasi industri juga memberi dampak terhadap hilangnya lapangan kerja tradisional. Oleh karena itu, penting bagi siswa/siswi untuk memahami kewirausahaan sebagai alternatif karir yang dapat dipilih di masa depan. Kewirausahaan berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru, mendorong inovasi dan mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Untuk mencapai luaran kegiatan yang bermanfaat, sosialisasi dan simulasi diberikan kepada 28 siswa/siswi SMKN 5 Kota Bekasi. Diharapkan setelah adanya kegiatan sosialisasi dan simulasi ini akan menumbuhkan minat dan kepercayaan diri yang kuat untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan.

METODE

Metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berbasis pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan sistem yang mengimplementasikan model pembelajaran Student Centered Learning (SCL). SCL adalah suatu model, metode atau pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar mengajar, sehingga mengembangkan minat, motivasi, dan kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif dan inovatif serta bertanggungjawab terhadap proses belajarnya sendiri. Model pembelajaran SCL memberikan otonomi, pengelolaan pilihan materi dengan karakteristik utamanya berupa input dari mahasiswa, di antaranya dengan materi, cara dan waktu pembelajaran (Attard, n.d.). Pendekatan pembelajaran SCL diharapkan dapat mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang dibutuhkan masyarakat seperti kreativitas, kepemimpinan, rasa percaya diri, kemandirian, kedisiplinan, kekritisian dalam berpikir, kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim, keahlian teknis, serta wawasan global untuk dapat selalu beradaptasi terhadap perubahan dan perkembangan.

Dalam PKM ini mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pemilihan tema, lokasi, waktu, berkoordinasi dengan narasumber, mengadakan kebutuhan acara, menjalankan acara dan mengelola promosi serta dokumentasi. Mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk berbagi tugas, memutuskan dan mencari solusi bersama-sama kelompok, melakukan evaluasi serta melaporkan seluruh hasil kegiatan secara tertulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sosialisasi Dan Simulasi Tentang Penguatan Jiwa kewirausahaan Serta Pengembangan Usaha Untuk Siswa/Siswi SMKN 5 Kota Bekasi sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesadaran: Peserta sosialisasi dan simulasi dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang konsep dan nilai-nilai kewirausahaan. Mereka akan memahami pentingnya inovasi, pengambilan risiko yang terukur, serta semangat untuk menciptakan peluang baru.
2. Pengembangan Keterampilan: Peserta akan belajar dan mengasah keterampilan kewirausahaan yang diperlukan untuk merencanakan, meluncurkan, dan mengelola usaha mereka sendiri. Keterampilan seperti pemikiran kreatif, manajemen waktu, kepemimpinan, penjualan, dan negosiasi dapat ditekankan dalam simulasi dan latihan praktis.
3. Pembentukan Sikap Mental: Sosialisasi dan simulasi dapat membantu peserta mengembangkan sikap mental yang positif terkait kewirausahaan, seperti ketekunan, rasa percaya diri, kemampuan untuk mengatasi kegagalan, dan ketangguhan dalam menghadapi tantangan.
4. Pembuatan Rencana Bisnis: Salah satu hasil yang penting dari sosialisasi dan simulasi adalah kemampuan peserta untuk merancang rencana bisnis yang solid. Mereka akan mempelajari langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang pasar, menentukan model bisnis yang tepat, dan menghitung proyeksi keuangan.
5. Simulasi Kewirausahaan: Sosialisasi dan simulasi dapat menjadi pemicu bagi peserta untuk mengambil tindakan nyata dalam mewujudkan ide bisnis mereka. Mereka mungkin merasa termotivasi dan terinspirasi untuk memulai usaha sendiri atau terlibat dalam lingkungan kewirausahaan yang ada.

Proses sosialisasi pengenalan dan penyebaran informasi kepada siswa/siswi SMKN 5 Kota Bekasi tentang suatu konsep, ide, atau kegiatan. Dalam konteks abdimas (pengabdian masyarakat), sosialisasi bisa merujuk pada upaya untuk menyebarkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan kepada SMKN 5 Kota Bekasi, terutama kepada mereka yang berpotensi menjadi wirausahawan. Simulasi penguatan jiwa kewirausahaan, di sisi lain, mencakup program atau kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan sikap, pemikiran, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Simulasi ini biasanya meliputi aspek-aspek seperti pemahaman bisnis, inovasi, kreativitas, manajemen waktu, kepemimpinan, dan pengembangan keterampilan interpersonal.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengabdian

Tujuan dari sosialisasi dan Simulasi penguatan jiwa kewirausahaan adalah untuk mendorong minat dan kemampuan seseorang dalam mengembangkan bisnis atau usaha baru. Melalui sosialisasi, SMKN 5 Kota Bekasi dapat diberikan pengetahuan dasar mengenai wirausaha dan manfaatnya. Sedangkan melalui simulasi, peserta diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang dibutuhkan untuk menciptakan, mengelola, dan mengembangkan bisnis.

Hasil abdimas atau penelitian terkait sosialisasi dan simulasi penguatan jiwa kewirausahaan pada siswa/siswi SMKN 5 Kota Bekasi dapat meliputi evaluasi efektivitas program, peningkatan sikap dan keterampilan peserta, dampak terhadap pertumbuhan bisnis, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan wirausaha.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan dan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan, yakni tentang penguatan jiwa kewirausahaan serta pengembangan usaha untuk Siswa/Siswi SMKN 5 Kota Bekasi Dengan memberikan sosialisai & simulasi secara langsung oleh tim abdimas yang membahas mengenai Aktivitas Wirausaha di Era Digital yang bertujuan untuk memberitahu tentang aktivitas seorang wirausaha di era digital, meteri tersebut berisi tentang fenomena wirausaha di internet, keuntungan wirausaha di internet, peluang bisnis melalui internet, model bisnis dan jenis bisnis online, dan yang terakhir cara untuk meraih kesuksesan wirausaha dalam internet.

Sosialisasi kewirausahaan dan simulasi penguatan jiwa kewirausahaan merupakan pendekatan yang efektif dalam membantu individu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Dengan memadukan pemahaman konseptual dan pengalaman praktis, individu dapat memiliki landasan yang kuat untuk memulai dan menjalankan bisnis mereka sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak terkait yang ikut terlibat dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsakiyana, D., dan Sulistyowati, R. (2022). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Entrepreneurial Traits, dan Literasi Digital terhadap Rintisan Bisnis Mahasiswa. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Glendoh, S. H. (2001). Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil. Surabaya: Universitas Kristen Petra
- Mas, R. S., dan Sumo, A. (2017). Transformasi Nilai-Nilai Kewirausahaan pada Siswa SMK. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Mulyani, E. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Projek Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Sikap, Minat, Perilaku Wirausaha, dan Prestasi Belajar Siswa SMK.

Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

- Pelipa, E. D., dan Marganingsih, A. (2020). Membangun Jiwa Wirausahawan (Entrepreneurship) Menjadi Mahasiswa Pengusaha (Entrepreneur Student) Sebagai Modal Untuk Menjadi Pelaku Usaha Baru. Siantang: STKIP Persada Khatulistiwa.
- Prasetyo, I. (2009). Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai dalam Program Pendidikan Non-Formal. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Purwiantoro, M. H., Dany, F. K. S.W., dan Widiyanto, H. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Kecil Mencegah (UKM).Surakarta : AMIK Cipta Darma
- Sari, S. Y., dan Sari, D. P. (2021). Sosialisasi Motivasi, Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Secara Teknologi yang Digunakan Para Pekerja untuk Meningkatkan Daya Saing. Majalah Ilmiah UPI YPTK, 48-53.
- Susanto, R., Umam, K., dan Pangesti, I. (2021). Menanamkan Jiwa Wirausaha pada Remaja. Jakarta: Universitas Indraprasta PGRI